

BAB III

KASUS

Nama Mahasiswa : Yeni Yuliana
Tempat Studi Kasus : Dusun sumber kulon, kelurahan kalitirto
Tanggal Praktik : 10 -12 Mei 2024

A. Pengkajian

1. Identitas

Nama Klien : Ny. Y
Umur Klien : 31 Tahun
Alamat : Sumber Kulon, Berbah
Status Perkawinan : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Pegawai/Buruh
Nama Suami : Tn. B
Status Obstetri : P1A0
Diagnosa Medis : G2P1A0, UK 9 Minggu
Tanggal Masuk RS : 7 Mei 2024
No. RM : 45xxxxx
Tanggal pengkajian : 9 Mei 2024 Jam: 11:10 WIB

2. Keluhan Utama Saat Ini

- a. Klien mengatakan mual dan muntah sebanyak 5 kali dalam sehari sekitar jam 06.00 sampai jam 14.00
- b. Klien mengatakan mengeluh nafsu makan menurun selama masa kehamilan, klien mengatakan frekuensi makan 4 kali dengan porsi sedikit-sedikit dan mengalami penurunan berat badan dari 45 kg menjadi 43 kg saat hamil (selama 9 minggu/ trimester ke-1)
- c. Klien mengatakan nyeri dan kepala terasa pusing
P: Ketika merasa mual

Q: Seperti di tusuk-tusuk

R: Di bagian kepala

S: Skala nyeri 5

T: Hilang timbul

3. Riwayat Penyakit Sekarang

- a. Mual dan muntah sebanyak 5x dalam sehari

4. Riwayat Penyakit Dahulu

(Tidak ada)

5. Riwayat Penyakit Keluarga

- a. Hipertensi
b. Stroke
c. Jantung

6. Riwayat Perkawinan

- a. Usia saat menikah : 21 tahun
b. Pernikahan ke: 1
c. Lama menikah : 10 tahun

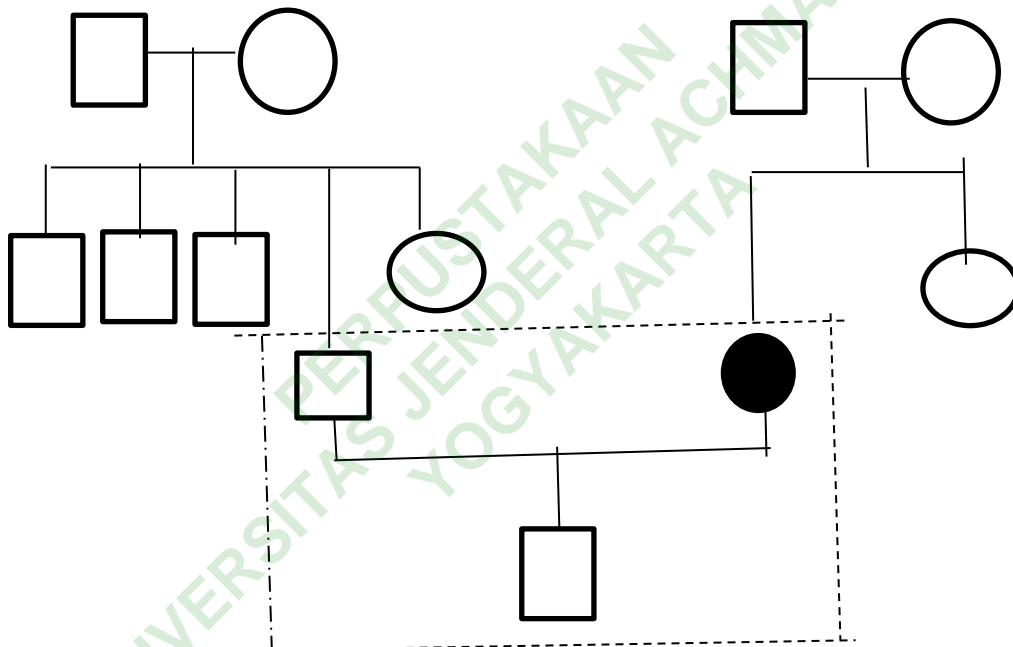
7. Riwayat Obstetri

- a. Riwayat Menstruasi
- 1) Menarche umur : 14 tahun
 - 2) Siklus : lancar
 - 3) Banyaknya : sedang
 - 4) Lamanya : 5 hari
 - 5) Keluhan : nyeri payudara
 - 6) HPHT : 28 Februari 2024
 - 7) HPL: 5 Desember 2024
- b. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Tabel 3.1 Riwayat Obstetri

| Anak ke | | Kehamilan | | Persalinan | | | Komplikasi | | | Anak | | |
|---------|---------|----------------|----------|------------|----------|----------|------------|------------|------------|-----------|---------|-------|
| No | Tahun | Umur kehamilan | Penyulit | Jenis | Penolong | Penyulit | Laser asi | Komplikasi | perdarahan | jenis | BB | PJ |
| 1 | 9 tahun | 39 minggu | - | Normal | Bidan | - | - | - | - | Laki-laki | 2.55 kg | 45 cm |

8. Genogram



Gambar 3.1 Genogram

Keterangan:

○ : Perempuan

● : Klien

□ : Laki-laki

----- : Garis serumah

— : Garis Perkawinan

| : Garis Keturunan

9. **Pengalaman Menyusui** : ya (√) berapa lama: selama 2 tahun

10. **Kehamilan sekarang**

| | | |
|------------------|---|------------------|
| Status obstetrik | : | G2P1A0 |
| HPHT | : | 28 Februari 2024 |
| BB sebelum hamil | : | 45 Kg |
| BB sesudah hamil | : | 43 Kg |
| Taksiran Partus | : | 5 Desember 2024 |

| Usia Gestasi | TD | BB/TB | TFU | Letak/presentasi janin | Lila | DJJ | ANC | keluhan | Data lain |
|--------------|-------------|-------------|--------------|------------------------|-------|--------------|------|-----------------|-----------|
| 9 Minggu | 110/76 mmHg | 43 Kg/155cm | Belum teraba | Belum teraba | 26 cm | Belum teraba | Ke 1 | Mual dan muntah | Tidak ada |

Imunisasi : TT1 : Sudah

TT2 : Sudah

Pengobatan selama hamil : (-) Ya (√) Tidak

Jenis : Selama hamil klien belum pernah dirawat di rumah sakit

Persiapan persalinan

- Senam hamil : Klien mengatakan akan melakukan senam hamil saat usia kehamilan 22-36 minggu
- Rencana tempat melahirkan : Puskesmas

- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu : belum ada persiapan untuk perlengkapan bayi maupun perlengkapan ibu untuk bersalin karena usia kehamilan yang masih 9 minggu
- Kesiapan mental ibu dan keluarga : klien dan keluarga mengatakan sangat siap dengan kehadiran anaknya yang kedua
- Rencana perawatan bayi : pasien mengatakan akan merawat sendiri bayinya dan dibantu oleh suami dan keluarga

Kesanggupan dan pengetahuan dalam merawat bayi:

- *Breast care*: melakukan perawatan payudara yang baik dan benar agar jika saat menyusui ASInya lancar dengan pijat oksitosin dan perawatan payudara
- *Perineal care*: Pasien mengatakan akan menjaga kebersihan area vagina dengan baik
- Nutrisi: pasien mengatakan akan menjaga asupan makanan yang cukup
- Senam nifas: -
- KB: Riwayat KB suntik
- Menyusui: pasien dan keluarga mengatakan akan berusaha agar anaknya yang kedua ini mendapatkan ASI eksklusif yang optimal

11. Riwayat Keluarga Berencana

- Melaksanakan KB: () Ya Tidak ()
- Bila jenis kontrasepsi apa yang digunakan: Suntik
- Sejak kapan menggunakan kontrasepsi: 4 tahun
- Masalah yang terjadi: tidak ada

12. Riwayat Kesehatan

- Penyakit yang pernah dialami: ibu tidak ada
- Pengobatan yang didapat: tidak ada
- Riwayat Penyakit keluarga
 - () Penyakit Diabetes Melitus
 - () Penyakit Jantung

() Penyakit Hipertensi

() Penyakit lainnya, sebutkan

13. Riwayat Lingkungan

- Kebersihan: Bersih
- Bahaya: Tidak terdapat lingkungan yang mengancam pasien dan keluarga
- Lainnya, sebutkan:

14. Aspek Psikososial

- Persepsi ibu terhadap kehamilan: pasien mengatakan sangat senang dengan kehamilan anaknya yang kedua
- Apakah kehamilan ini menimbulkan perubahan terhadap kehidupan sehari-hari? Bila ya, bagaimana aktivitas terganggu?: pasien mengatakan mual dan muntah yang dirasakan saat hamil kedua ini agak mengganggu aktivitas pasien saat bekerja karena harus bolak balik kamar mandi
- Harapan yang ibu inginkan selama masa kehamilan: pasien mengatakan semoga bayinya sehat sampai nanti lahir dengan selamat
- Ibu tinggal dengan siapa: Suami dan anak
- Siapa orang terpenting bagi ibu: Suami, anak dan keluarga
- Sikap anggota keluarga terhadap keadaan saat ini: sangat mendukung dan membantu jika pasien mengalami kesulitan
- Kesiapan mental menjadi ibu: () ya () tidak

15. Kebutuhan Dasar Khusus

Tabel 3.2 Kebutuhan Dasar Khusus

| Kebutuhan | Sebelum Hamil | Sesudah Hamil |
|------------------------|--|---|
| 1. Pola Nutrisi | | |
| a. Frekuensi makan | 3x sehari dengan porsi biasa. | 4x porsi sedikit-sedikit |
| b. Nafsu makan | Nafsu makan baik | Tidak nafsu |
| c. Jenis makanan rumah | Nasi, sayur, lauk (protein tahu,tempe,ikan) Tidak ada | Alasannya karena takut mual dan muntah. |

| | | |
|---|--|---|
| <p>d. Makanan yang tidak disukai /alergi/ pantangan</p> <p>e. Berat badan</p> | <p>45 kg</p> | <p>Nasi, sayur, lauk (protein tahu,tempe,ikan)</p> <p>Tidak ada</p> <p>43 kg</p> |
| <p>2. Pola Eliminasi BAK</p> <p>a. Frekuensi</p> <p>b. Warna</p> <p>c. Keluhan saat BAK/ BAB</p> <p>d. Bau</p> <p>e. Konsistensi</p> <p>f. Keluhan</p> | <p>BAB 1 kali sehari BAK 3 kali sehari</p> <p>Normal Tidak ada keluhan</p> <p>Normal BAB padat, BAK cair Tidak ada</p> | <p>BAB Jarang kadang 3 kali seminggu kali. BAK sering sampai 5kali sehari</p> <p>Normal Tidak ada keluhan</p> <p>Normal BAB padat, BAK cair Tidak ada</p> |
| <p>3. Pola Personal Hygiene</p> <p>a. Mandi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi • Sabun <p>b.Oral hygiene</p> <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi • Waktu <p>c. Cuci rambut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi • shampo | <p>2 kali/hari (√) ya, () tidak</p> <p>2 kali/hari Pagi dan sore</p> <p>4 kali seminggu (√) ya, () tidak</p> | <p>2 kali/hari (√) ya, () tidak</p> <p>2 kali/hari Pagi dan sore</p> <p>4 kali seminggu (√) ya, () tidak</p> |
| <p>4. Pola istirahat dan tidur</p> <ul style="list-style-type: none"> • lama tidur • kebiasaan sebelum tidur • keluhan | <ul style="list-style-type: none"> • Lama tidur 8 jam • Kebiasaan sebelum tidur main hp • Pasien mengatakan tidak ada | <ul style="list-style-type: none"> • Lama tidur 8 jam • Kebiasaan sebelum tidur main hp • Pasien mengatakan dimalam hari |

| | | |
|---|--|---|
| | keluhan tentang pola tidur sebelum hamil | sering terbangun 2x karena ingin BAK setelah itu masih bisa tidur lagi |
| 5. Pola Aktivitas dan Latihan | <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dalam pekerjaan • Lama bekerja • Waktu bekerja • Olahraga • Kegiatan waktu luang • Keluhan dalam aktivitas | <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan bekerja ditempat pabrik jahit • 8 jam sehari • Kegiatan waktu luang bermain dengan anak • Mual dan muntah yang dialami kadang menyebabkan pasien selalu ke kamar mandi |
| 6. Pola kebiasaan yang mempengaruhi Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> • Merokok • Minuman keras • Ketergantungan obat | <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan tidak merokok • Pasien mengatakan tidak mengkonsumsi alcohol dan ketergantungan obat |

16. Pemeriksaan Fisik

- Keadaan umum : Composmentis
- Tekanan darah : 110/69 mmHg
- RR : 20x/menit
- BB : 43 kg
- Kesadaran : Composmentis
- Nadi : 68 x/menit
- Suhu : 36,8 c
- TB : 155 cm

a. Kepala

- 1) Bentuk kepala simetris, tampak bersih, rambut hitam bersih, tidak rontok, tidak ada lesi/luka, tidak teraba benjolan atau massa
- 2) Skelera tidak ikteri, konjungtiva tidak anemis, pupil isokor.

b. Hidung

Reaksi alergi tidak ada, sinusitis tidak ada

c. Mulut

Mulut simetris, Mukosa bibir agak kering dan pucat, gigi tampak bersih tidak ada karies maupun plak

d. Leher

Tidak teraba pembesaran kelenjar getah bening dan kelenjar tiroid, fungsi menelan normal.

e. Dada

1) Paru-paru

Inspeksi : Frekuensi 20x/menit, irama regular, ekspansi paru simetris

Auskultasi : Vesikuler

Palpasi : Tidak ada nyeri tekan, massa

Perkusi : Sonor

2) Jantung

Inspeksi : Bentuk pericardium simetris

Auskultasi : Bunyi jantung jelas terdengar suara lup dup

Palpasi : Tidak ada lesi atau jejas, denyut jantung teraba lemah

Perkusi : Redup/ pekak normal

f. Payudara

Inspeksi : Payudara simetris kanan dan kiri, puting menonjol, aerola melebar, tidak ada lesi di area payudara

Palpasi : Tidak teraba massa atau benjolan pada payudara, tidak ada nyeri tekan pada payudara, payudara teraba lembek

g. Abdomen

Membesar sesuai usia : (✓) ya (-) tidak

Kehamilan linea dan striae : belum tampak

Luka bekas operasi : Tidak ada

Leopold I : belum teraba

Leopold II : belum teraba

Leopold III : belum teraba

Leopold IV : belum teraba

Kontraksi : tidak ada kontraksi

h. Genitourinary

Keputihan : tidak ada keputihan

Pap Smear : pasien mengatakan belum pernah melakukan pemeriksaan pap smear

i. Ekstremitas:

Tugor kulit : elastis dan tidak kering, CRT <2 detik

Warna kulit : pucat

Kontraktur : tidak terdapat kontraktur

Kesulitan dalam pergerakan : tidak terdapat kesulitan untuk bergerak

17. Pemeriksaan Laboratorium

Tabel 3.3 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Tanggal 7 Mei 2024 di Puskesmas Berbah

| Nama Pemeriksaan | Hasil | Nilai rujukan | Satuan |
|-----------------------|-------------|---------------|---------|
| Hemoglobin | 11.3 | 12.0-16.0 | g/dL |
| Lekosit | 8.1 | 4.5-11.0 | Ribu/ul |
| Eritrosit | 4.58 | 4.00-5.40 | Juta/ul |
| Trombosit | 321 | 150-450 | Ribu/ul |
| HbsAg | Negatif | Negatif | |
| HIV | Negatif | Negatif | |
| Sifilis | Non Reaktif | Non Reaktif | |
| Glukosa Darah Sewaktu | 122 | 90-200 | g/dl |
| Urin protein | Negatif | Negatif | |

18. Terapi Medis

Tabel 3.4 Terapi Medis Pasien

| Tanggal | Jenis terapi | Rute | Dosis | Indikasi terapi |
|------------|--------------|------|-------|---|
| 7 Mei 2024 | Asam folat | Oral | 1x1 | Pembentukan sistem saraf janin, pembentukan plasenta, mencegah anemia, mencegah keguguran, menurunkan risiko preeklamsia. |
| | Vitamin B6 | Oral | 1x1 | Meredakan mual, menunjang pertumbuhan otak dan saraf janin |

B. Analisa Data

Tabel 3.5 Analisa Data

| NO | DATA | MASALAH | ETIOLOGI |
|----|---|---------------------|---------------------------|
| 1. | <p>Data Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mual dan muntah sebanyak 5 kali sehari (sekitar jam 6.00 sampai jam 14.00) - Mengalami penurunan nafsu makan karena takut muntah <p>Data Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak pucat - Nafsu makan menurun - Hipersaliva - Bibir tampak sedikit kering - BB : 45 Kg - TB : 155 cm - Lila 26 cm - Status obstetri : G2P1A0, UK : 9 Minggu | Nausea (D.0076) | Kehamilan |
| 2. | <p>Data Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan pusing dan sakit kepala - Pasien mengatakan terkadang sulit tidur <p>P: Ketika merasa mual Q: Seperti di tusuk-tusuk R: Di bagian kepala S: Skala nyeri 5 T: Hilang timbul</p> <p>Data Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak meringis kesakitan - Pasien tampak gelisah - TD : 110/69 mmHg - Nadi : 68 x/menit - Suhu: 35,6°C - RR: 20x/menit | Nyeri akut (D.0077) | Agen pencedera fisiologis |

| | | | |
|----|--|--------------------------|--|
| 3. | <p>Data Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan kadang merasa tidak ingin makan karena takut muntah - Pasien mengatakan nafsu makan menurun saat hamil anak ke dua <p>Data Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BB : 45 Kg sebelum hamil dan saat ini turun menjadi 43 kg - TB : 155 cm - Lila 26 cm - Status obstetri : G2P1A0, UK : 9 Minggu | Defisit Nutrisi (D.0019) | Faktor psikologis (keengganan untuk makan) |
|----|--|--------------------------|--|

C. Diagnosa Keperawatan

1. *Nausea* berhubungan dengan kehamilan (D.0076)
2. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (D.0077).
3. Defisit Nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan) (D.0019)

D. Rencana Intervensi

Tabel 3.6 Rencana Intervensi

| NO | DIGNOSA KEPERAWATAN | LUARAN KEPERAWATAN | INTERVENSI KEPERAWATAN |
|----|---|---|---|
| 1. | <i>Nausea</i> berhubungan dengan kehamilan (D.0076) | Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x kunjungan diharapkan tingkat <i>nausea</i> menurun dengan kriteria hasil: Tingkat <i>nausea</i> L.08065 <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan ingin muntah menurun 2. Nafsu makan membaik 3. Keluhan mual menurun 4. Perasaan ingin muntah menurun | Manajemen Mual (I.03117) Observasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pengalaman mual 2. Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup (mis: nafsu makan, aktivitas, kinerja, tanggung jawab peran, dan tidur) 3. Identifikasi faktor penyebab mual (mis: pengobatan dan prosedur) |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>5. Jumlah saliva menurun</p> <p>6. Pucat menurun</p> | <p>4. Monitor mual (mis: frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan)</p> <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kendalikan faktor lingkungan penyebab mual (mis: bau tidak sedap, suara, dan rangsangan visual yang tidak menyenangkan) 2. Berikan makanan dalam jumlah kecil dan menarik 3. Berikan makanan dingin, cairan bening, tidak berbau, dan tidak berwarna, jika perlu <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup 2. Ajarkan penggunaan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual (penggunaan intervensi aroma terapi lemon) <p>Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi pemberian obat antiemetik, jika perlu <p>Manajemen Muntah (I.03118)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pengalaman muntah 2. Identifikasi dampak muntah terhadap kualitas hidup (mis: nafsu makan, aktivitas, kinerja, tanggung |
|--|---|--|

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | | <p>jawab peran, dan tidur)</p> <p>3. Identifikasi faktor penyebab muntah (mis: pengobatan dan prosedur)</p> <p>4. Monitor muntah (mis: frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan)</p> <p>Terapeutik</p> <p>1. Kontrol lingkungan penyebab muntah (mis: bau tidak sedap, suara, dan stimulasi visual yang tidak menyenangkan)</p> <p>2. Berikan dukungan fisik saat muntah (mis: membantu membungkuk atau menundukkan kepala)</p> <p>Edukasi</p> <p>1. Anjurkan membawa kantong plastik untuk menampung muntah</p> <p>2. Anjurkan memperbanyak istirahat</p> <p>3. Ajarkan penggunaan Teknik non farmakologis untuk mengelola muntah (Penggunaan intervensi aroma terapi lemon)</p> <p>Kolaborasi</p> <p>1. Kolaborasi pemberian obat antiemetik, jika perlu</p> |
| 2. | Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologi (D.0077). | Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x kunjungan diharapkan nyeri akut menurun dengan kriteria hasil: Tingkat Nyeri (L.08066) | <p>Manajemen nyeri (L.08238)</p> <p>Observasi</p> <p>1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan skala nyeri.</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun 3. Kesulitan tidur menurun 4. Frekuensi nadi membaik 5. Pola nafas membaik 6. Tekanan darah membaik 7. Nafsu makan membaik 8. Pola tidur membaik <p>Kontrol Nyeri (L.08063)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan nyeri meningkat 2. Kemampuan mengenai onset nyeri meningkat 3. Kemampuan mengenai penyebab nyeri meningkat 4. Kemampuan menggunakan teknik non-farmakologis relaksasi tarik napas dalam meningkat | <ol style="list-style-type: none"> 2. Identifikasi respon nyeri non verbal <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri pada pasien. 2. Kontrol lingkungan yang memperberat dan memperingan nyeri <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (relaksasi tarik nafas dalam) <p>Terapi Relaksasi (I.07225).</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan (relaksasi nafas dalam) 2. Identifikasi ketegangan otot, frkuensi nadi, tekanan darah dan suhu sebelum dan sesudah latihan <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruangan nyaman <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan, manfaat, batasan dan jenis relaksasi yang tersedia |
|--|--|---|--|

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | | <p>(nafas dalam)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Anjurkan mengambil posisi yang nyaman 3. Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi 4. Anjurkan sering mengulangi atau latihan teknik yang dipilih 5. Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi nafas dalam |
| 3. | Defisit Nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan) (D.0019) | <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x kunjungan diharapkan Status nutrisi membaik dengan kriteria hasil:</p> <p>Status nutrisi L.03030</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Porsi makan yang dihabiskan meningkat 2. Berat badan membaik | <p>Manajemen Nutrisi (I.03119)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi status nutrisi 2. Identifikasi alergi dan intoleransi makanan 3. Identifikasi makanan yang disukai 4. Identifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutrient 5. Monitor berat badan <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi menentukan pedoman diet (mis: piramida makanan) 2. Berikan suplemen makanan <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajarkan diet yang diprogramkan <p>Promosi Berat Badan (I.03136)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kemungkinan penyebab BB kurang 2. Monitor adanya mual dan |


| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>muntah</p> <p>3. Monitor berat badan</p> <p>Terapeutik</p> <p>1. Berikan suplemen (Vitamin B6)</p> <p>Edukasi</p> <p>1. Jelaskan jenis makanan yang bergizi tinggi, namun tetap terjangkau</p> <p>2. Jelaskan peningkatan asupan kalori yang dibutuhkan</p> |
|--|--|--|--|

E. Implementasi dan Evaluasi Hari Ke-1

Tabel 3.7 Implementasi dan Evaluasi Hari Ke 1

| No DX | Waktu | Implementasi | Evaluasi | Paraf |
|-------|-------------------------------|---|---|---|
| 1. | Sabtu 10 Mei 2024 Jam 8.00 | <p>Manajemen Mual (I.03117)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pengalaman mual Mengidentifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup (nafsu makan menurun) Mengidentifikasi faktor penyebab mual Memonitor mual (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) Mengendalikan faktor lingkungan penyebab mual (bau tidak sedap, dan rangsangan visual yang tidak menyenangkan) Menganjurkan istirahat dan tidur yang cukup | <p>Evaluasi sabtu 10 mei 2024 jam 14.00</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan hanya hamil anak kedua ini mengalami mual dan muntah di kehamilan sebelumnya tidak pernah mengalami mual muntah Pasien mengatakan mual muntah yang dialami kebanyakan di pagi hari sekitar dari jam 6.00 sampai jam 14.00 Pasien mengatakan sudah mengendalikan lingkungan rumah seperti meminimalisir | <p><i>Yuliana</i></p> <p>Yeni yuliana</p> |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | <p>7. Mengajarkan penggunaan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual (penggunaan intervensi aroma terapi lemon)</p> <p>8. Mengkolaborasi pemberian obat B6 dan asam folat</p> <p>Manajemen Muntah (I.03118)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pengalaman muntah 2. Mengidentifikasi dampak muntah terhadap kualitas hidup (nafsu makan, aktivitas, kinerja, tanggung jawab peran, dan tidur) 3. Mengidentifikasi faktor penyebab muntah (kehamilan) 4. Memonitor muntah (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) 5. Mengontrol lingkungan penyebab muntah (bau tidak sedap, suara, dan stimulasi visual yang tidak menyenangkan) 6. Menganjurkan membawa kantong plastik untuk menampung muntah 4. Menganjurkan memperbanyak istirahat 5. Mengajarkan penggunaan Teknik non farmakologis untuk mengelola muntah di rumah dan di praktekkan langsung (Penggunaan | <p>aroma yang kurang disukai</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pasien mengatakan nafsu makan menurun karena mual muntah yang dialami 5. Pasien mengatakan istirahatnya cukup meskipun kadang terbangun dimalam hari 6. Pasien mengatakan akan menggunakan aroma terapi yang dianjurkan jika mual muntah muncul <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak kooperatif 2. Frekuensi mual muntah pasien sebanyak 5 kali sebelum diberikan aroma terapi lemon 3. Setelah diberikan aroma terapi pasien merasa tenang, mual muntahnya berkurang menjadi 4 kali <p>A: Masalah mual muntah belum teratasi lanjutkan intervensi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>Manajemen Mual (I.03117)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor mual (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) 2. Mengajarkan penggunaan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual | |
|--|--|---|---|--|

| | | | | |
|----|-------------------------------|---|---|---|
| | | <p>intervensi aroma terapi lemon)</p> <p>6. Mengkolaborasi pemberian obat B6 dan asam folat</p> | <p>(penggunaan intervensi aroma terapi lemon)</p> <p>Manajemen Muntah (I.03118)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pengalaman muntah 2. Mengidentifikasi dampak muntah terhadap kualitas hidup (nafsu makan, aktivitas, kinerja, tanggung jawab peran, dan tidur) 3. Memonitor muntah (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) 4. Mengajarkan memperbanyak istirahat 5. Mengajarkan penggunaan Teknik non farmakologis untuk mengelola muntah (Penggunaan intervensi aroma terapi lemon) 6. Mengkolaborasi pemberian obat B6 dan asam folat | |
| 2. | Sabtu 10 Mei 2024 Jam 8.00 | <p>Manajemen nyeri (I.08238)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan skala nyeri. 2. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 3. Mengontrol lingkungan | <p>Evaluasi sabtu 10 mei 2024 jam 8.30 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan nyeri dan pusing pada bagian kepala, nyeri seperti ditusuk, muncul saat rasa ingin mual dan muntah, |  Yeni Yuliana |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>yang memperberat dan memperingan nyeri</p> <p>4. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan menggunakan teknik relaksasi tarik napas dalam dan pemberian intervensi aroma terapi lemon</p> <p>Terapi Relaksasi (I.07225).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi teknik relaksasi yang pernah efekti digunakan (relaksasi tarik napas dalam dan intervensi aroma terapi lemon) 2. Mengidentifikasi ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah dan suhu sebelum dan sesudah latihan 3. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruangan nyaman 4. Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan dan jenis relaksasi (tarik nafas dalam) 5. Menganjurkan posisi yang nyaman 6. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi 7. Menganjurkan sering mengulangi atau latihan teknik relaksasi napas dalam selama nyeri atau pusing muncul 8. Mendemonstrasikan dan latih | <p>skala nyeri 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pasien mengatakan ingin posisi duduk karena merasa nyaman saat dilakukan terapi relaksasi napas dalam 3. Pasien mengatakan akan selalu menerapkan tehnik relaksasi yang dianjurkan <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak kooperatif 2. Pasien tampak rileks dan tenang 3. Nyeri pasien dari sekala 5 turun menjadi 3 4. TD : 116/75 5. N : 70 x/menit 6. RR : 20x/menit <p>A : Masalah nyeri akut belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>Manajemen nyeri (I.08238)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan skala nyeri. 2. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan menggunakan teknik relaksasi tarik napas dalam <p>Terapi Relaksasi (I.07225).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi ketegangan otot, | |
|--|--|---|--|--|


| | | | | |
|----|-------------------------------|---|--|---|
| | | teknik relaksasi tarik nafas dalam | <p>frekuensi nadi, tekanan darah dan suhu sebelum dan sesudah latihan</p> <p>2. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruangan nyaman</p> <p>3. Menganjurkan sering mengulangi atau latihan teknik relaksasi napas dalam selama nyeri atau pusing muncul</p> | |
| 3. | Sabtu 10 Mei 2024 Jam 8.00 | <p>Manajemen Nutrisi (I.03119)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi status nutrisi 2. Mengidentifikasi alergi dan intoleransi makanan 3. Mengidentifikasi makanan yang disukai 4. Mengidentifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutrient 5. Memonitor berat badan 6. Memfasilitasi menentukan pedoman diet (mis: piramida makanan) 7. Memberikan suplemen makanan (vitamin B6) 8. Mengajarkan diet yang diprogramkan <p>Promosi Berat Badan (I.03136)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi | <p>Evaluasi sabtu 10 mei 2024 jam 8:30 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan tidak memiliki alergi obat maupun makanan 2. Pasien mengatakan menyukai makanan seperti tahu,tempe dan ikan laut 3. Pasien mengatakan mual dan muntah sehingga napsu makan terganggu 4. Pasien mengatakan akan menjaga pola makan agar bayinya sehat <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak kooperatif dan | <p><i>Yuliana</i></p> <p>Yeni yuliana</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>kemungkinan penyebab BB kurang</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memonitor adanya mual dan muntah 3. Memonitor berat badan 4. Memberikan suplemen (Vitamin B6) 5. Menjelaskan jenis makanan yang bergizi tinggi, namun tetap terjangkau seperti sayur bayam, tahu, ikan, telur, susu, 6. Menjelaskan peningkatan asupan kalori yang dibutuhkan | <p>memperhatikan dengan baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. BB sebelum hamil 45 kg turun menjadi 43 kg saat hamil <p>A : Masalah defisit nutrisi belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>Manajemen Nutrisi (I.03119)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi status nutrisi 2. Memonitor berat badan 3. Memberikan suplemen makanan (vitamin B6) 4. Mengajarkan diet yang diprogramkan <p>Promosi Berat Badan (I.03136)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor adanya mual dan muntah 2. Memonitor berat badan 3. Memberikan suplemen (Vitamin B6) 4. Menanyakan makanan apa yang sudah dikonsumsi ibu 5. Menjelaskan peningkatan asupan kalori yang dibutuhkan | |
|--|--|--|--|--|

F. Implementasi dan Evaluasi Hari Ke-2

Tabel 3.8 Implementasi dan Evaluasi Hari Ke-2

| No DX | Waktu | Implementasi | Evaluasi | Paraf |
|-------|-----------------------------------|--|---|---|
| 1. | Minggu 11 Mei 2024 Jam 8.00 | <p>Manajemen Mual (I.03117)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor mual (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) 2. Menganjurkan istirahat dan tidur yang cukup 3. Mengajarkan penggunaan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual (penggunaan intervensi aroma terapi lemon) 4. Mengkolaborasi pemberian obat B6 dan asam folat <p>Manajemen Muntah (I.03118)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor muntah (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) 2. Menganjurkan memperbanyak istirahat 3. Mengajarkan penggunaan Teknik non farmakologis untuk mengelola muntah (Penggunaan intervensi aroma terapi lemon) 4. Mengkolaborasi pemberian obat B6 dan asam folat | <p>Evaluasi minggu 11 mei 2024 jam 14.00</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan napsu makan agak berkurang karena mual muntah yang dialami 2. Pasien mengatakan istirahatnya cukup 3. Pasien mengatakan akan menggunakan aroma terapi yang dianjurkan jika mual muntah muncul <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak kooperatif 2. Frekuensi mual muntah pasien sebanyak 4 kali sebelum diberikan aroma terapi lemon 3. Setelah diberikan aroma terapi mual muntahnya berkurang menjadi 2 kali <p>A: Masalah mual muntah belum teratasi lanjutkan intervensi P : lanjutkan intervensi</p> <p>Manajemen Mual (I.03117)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor mual (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) |  Yeni yuliana |

| | | | | |
|----|--------------------------------|--|---|---|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajarkan istirahat dan tidur yang cukup 3. Mengajarkan penggunaan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual (penggunaan intervensi aroma terapi lemon) 4. Mengkolaborasi pemberian obat B6 dan asam folat <p>Manajemen Muntah (I.03118)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor muntah (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) 2. Mengajarkan memperbanyak istirahat 3. Mengajarkan penggunaan Teknik non farmakologis untuk mengelola muntah (Penggunaan intervensi aroma terapi lemon) 4. Mengkolaborasi pemberian obat B6 dan asam folat | |
| 2. | Minggu 11 Mei 2024 Jam 8.00 | <p>Manajemen nyeri (I.08238)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan skala nyeri. 2. Memberikan teknik | <p>Evaluasi minggu 11 mei 2024 jam 8.30 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan nyeri dan pusing pada bagian kepala, nyeri seperti ditusuk, muncul saat rasa |  Yeni Yuliana |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | <p>nonfarmakologi dengan menggunakan teknik relaksasi tarik napas dalam dan pemberian intervensi aroma terapi lemon</p> <p>Terapi Relaksasi (I.07225).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan (relaksasi tarik napas dalam dan intervensi aroma terapi lemon) 2. Mengidentifikasi ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah dan suhu sebelum dan sesudah Latihan 3. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruangan nyaman 4. Menganjurkan sering mengulangi atau latihan teknik relaksasi napas dalam nyeri atau pusing muncul | <p>ingin mual dan muntah, skala nyeri 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pasien mengatakan akan selalu menerapkan tehnik relaksasi dan penggunaan aroma terapi yang dianjurkan <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak kooperatif 2. Pasien tampak rileks dan tenang 3. Nyeri pasien dari skala 3 turun menjadi 2 4. TD : 115/70 5. N : 80 x/menit 6. RR : 20x/menit <p>A : Masalah nyeri akut belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>Manajemen nyeri (I.08238)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan skala nyeri. 2. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan menggunakan teknik relaksasi tarik napas dalam <p>Terapi Relaksasi (I.07225).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah dan suhu | |
|--|--|---|---|--|

| | | | | |
|----|-----------------------------------|---|---|---|
| | | | <p>sebelum dan sesudah Latihan</p> <p>2. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruangan nyaman</p> <p>3. Mengajarkan sering mengulangi atau latihan teknik relaksasi napas dalam selama nyeri atau pusing muncul</p> | |
| 3. | Minggu 11 Mei 2024 Jam 8.00 | <p>Manajemen Nutrisi (I.03119)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan suplemen makanan (vitamin B6) 2. Mengajarkan diet yang diprogramkan <p>Promosi Berat Badan (I.03136)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor adanya mual dan muntah 2. Memberikan suplemen (Vitamin B6) 3. Menanyakan makanan yang sudah di konsumsi pasien hari ini | <p>Evaluasi minggu 11 mei 2024 jam 8:30 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan napsu makan mulai membaik 2. Pasien mengatakan mual dan muntah masih agak mengganggu napsu makan tetapi pasien tetap memaksa untuk makan dengan porsi sedikit dan sering 3. Pasien mengatakan akan menjaga pola makan agar bayinya sehat 4. Pasien mengatakan hari ini mengkonsumsi nasi, sayur sop, ikan dan tahu | <p><i>Yuliana</i></p> <p>Yeni yuliana</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak kooperatif dan memperhatikan dengan baik 2. BB 43 kg <p>A : Masalah defisit nutrisi belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>Manajemen Nutrisi (I.03119)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan suplemen makanan (vitamin B6) 2. Mengajarkan diet yang diprogramkan (makanan yang akan di konsumsi keesokan harinya seperti sayur, buah, protein dan karbohidrat) <p>Promosi Berat Badan (I.03136)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor adanya mual dan muntah 2. Memberikan suplemen (Vitamin B6) 3. Menanyakan jenis makanan yang sudah di konsumsi | |
|--|--|--|--|--|

G. Implementasi dan Evaluasi Hari Ke-3

Tabel 3.9 Implementasi dan Evaluasi Hari Ke-3

| No DX | Waktu | Implementasi | Evaluasi | Paraf |
|-------|-------------------------------|--|--|---|
| 1. | Senin 12 Mei 2024 Jam 7.00 | <p>Manajemen Mual (I.03117)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor mual (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) 2. Mengajarkan penggunaan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual (penggunaan intervensi aroma terapi lemon) 3. Mengkolaborasi pemberian obat B6 dan asam folat <p>Manajemen Muntah (I.03118)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor muntah (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) 2. Menganjurkan memperbanyak istirahat 3. Mengajarkan penggunaan Teknik non farmakologis untuk mengelola muntah (Penggunaan intervensi aroma terapi lemon) 4. Mengkolaborasi pemberian obat B6 dan asam folat | <p>Evaluasi senin 12 mei 2024 jam 14.00</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan mual muntah yang dialami sudah berkurang 2. Pasien mengatakan napsu makan membaik 3. Pasien mengatakan istirahatnya cukup 4. Pasien mengatakan akan menggunakan aroma terapi yang dianjurkan jika mual muntah muncul <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak kooperatif 2. Frekuensi mual muntah pasien sebanyak 2 kali sebelum diberikan aroma terapi lemon 3. Setelah diberikan aroma terapi, mual muntahnya berkurang menjadi 1 <p>A: Masalah mual muntah belum teratasi lanjutkan intervensi P : lanjutkan intervensi</p> <p>Manajemen Mual (I.03117) dan Manajemen Muntah (I.03118)</p> | <p><i>Yuliana</i></p> <p>Yeni yuliana</p> |

| | | | | |
|----|-------------------------------|--|--|---|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual dan muntah secara mandiri di rumah (penggunaan intervensi aroma terapi lemon) 2. Rutin minum obat B6 dan asam folat | |
| 2. | Senin 12 Mei 2024 Jam 8.00 | <p>Manajemen nyeri (I.08238)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan skala nyeri. 2. Memberikan teknik nonfarmakologi dengan menggunakan teknik relaksasi tarik napas dalam <p>Terapi Relaksasi (I.07225).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah dan suhu sebelum dan sesudah Latihan 2. Menganjurkan sering mengulangi atau latihan teknik relaksasi napas dalam selama nyeri atau pusing muncul | <p>Evaluasi senin 12 mei 2024 jam 8.00 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan nyeri dan pusing pada bagian kepala, nyeri seperti ditusuk, muncul saat rasa ingin mual dan muntah, skala nyeri 3 2. Pasien mengatakan akan selalu menerapkan tehnik relaksasi yang sarankan <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak kooperatif 2. Pasien tampak rileks dan tenang 3. Nyeri pasien dari sekala 2 turun menjadi 1 4. TD : 120/70 5. N : 80 x/menit 6. RR : 20x/menit <p>A : Masalah nyeri akut belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> | <p><i>Yuliana</i></p> <p>Yeni Yuliana</p> |

| | | | | |
|----|-------------------------------|---|---|---|
| | | | <p>Manajemen nyeri (I.08238) dan Terapi Relaksasi (I.07225).</p> <p>1. Menggunakan teknik nonfarmakologi teknik relaksasi tarik napas dalam secara mandiri di rumah</p> | |
| 3. | Senin 12 Mei 2024 Jam 7.00 | <p>Manajemen Nutrisi (I.03119)</p> <p>1. Memonitor berat badan</p> <p>2. Memberikan suplemen makanan (vitamin B6)</p> <p>Promosi Berat Badan (I.03136)</p> <p>1. Memonitor adanya mual dan muntah</p> <p>2. Menjelaskan peningkatan asupan kalori yang dibutuhkan</p> | <p>Evaluasi senin 12 mei 2024 jam 8:00 WIB</p> <p>S :</p> <p>1. Pasien mengatakan mual dan muntah sudah berkurang dan nafsu makan membaik</p> <p>2. Pasien mengatakan akan menjaga pola makan agar bayinya sehat</p> <p>O :</p> <p>1. Pasien tampak kooperatif dan memperhatikan dengan baik</p> <p>2. BB 44 kg</p> <p>A : Masalah defisit nutrisi teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>Manajemen Nutrisi (I.03119)</p> <p>1. Mengonsumsi suplemen makanan (vitamin B6)</p> <p>2. Memonitor berat badan secara mandiri di rumah</p> | <p><i>Yuliana</i></p> <p>Yeni yuliana</p> |